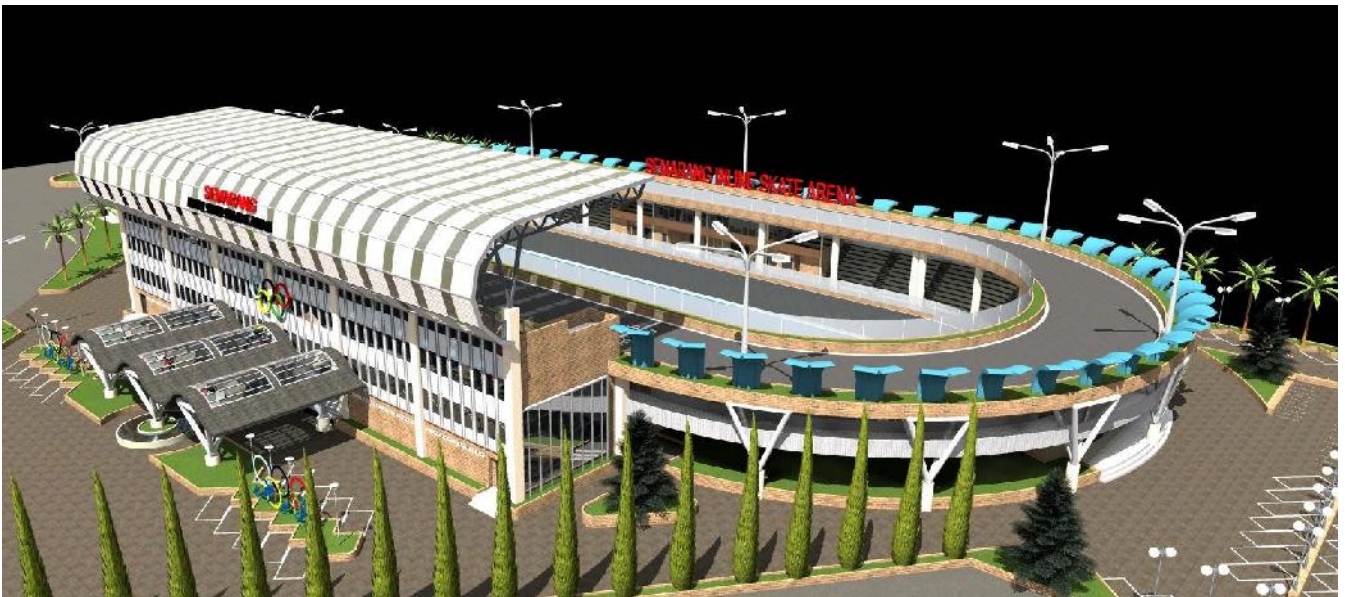


ARENA SIRKUIT INLINE SPEED SKATE di GELORA JATIDIRI SEMARANG

Oleh : Ajeng Anindya Prasalita, Sukawi , M. Sahid Indraswara

**ABSTRAK**

Semarang yang juga salah satu kota besar di Indonesia memiliki tingkat antusias yang cukup tinggi terhadap olahraga salah satunya sepatu roda (inline speed skate). Terbukti dari kota Semarang ini lahir atlet-atlet sepatu roda (inline speed skate) dengan prestasi nasional dan internasional yang cukup membanggakan, dari PON hingga SEAGAMES atlet Jawa Tengah telah menyumbangkan banyak medali emas dari cabang olahraga sepaturoda (inline speed skate).

Jawa Tengah khususnya di Semarang membutuhkan satu tempat khusus sebagai pusat kegiatan sepatu roda (inline speed skate). Arena sepatu roda (inline speed skate) yang berada di area Gelora Jatidiri perlu melakukan banyak perbaikan dan perubahan agar dapat sesuai dengan standar internasional.

Oleh karena itu, perlunya meredesain Arena Sirkuit Inline Speed Skate di Gelora Jatidiri Semarang menjadikan suatu bangunan tunggal dengan sifat tertutup yang berisi seluruh fasilitas kebutuhan olahraga sepatu roda yang didalamnya terdapat sirkuit track dan road berstandar internasional yang menampung atlet sepaturoda Jawa Tengah sebagai sarana Pemusatan latihan menuju PON, dan beberapa event internasional lainnya dan sebagai sirkuit sepaturoda (inline speed skate) yang layak untuk diselenggarakannya even-even yang berstandart internasional.

Dalam perancangannya, estetika dan struktur bangunan menerapkan konsep desain yang diadopsi dari bentuk pohon yang mengelilingi tapak dan dijadikan sebagai karakteristik bangunan ini. Sehingga Teori Culture Pragmatic (Bentukan Arsitektur sebagai tanggapan atas kondisi alam di sekitarnya) sehingga kondisi alam pada tapak dijadikan ciri khas pada struktur bangunan dan ruang luar. Struktur bangunan mengadopsi bentuk dan ciri pohon yang terlihat ; batang pohon, dahan dan daun.

Kata kunci : Sirkuit sepatu roda, Inline Speed Skate Arena, Gelora Jatidiri Semarang

1. LATAR BELAKANG

Aktivitas olah raga sudah menjadi bagian kehidupan dari masyarakat saat ini. Kehidupan masyarakat perkotaan yang sibuk menuntut kebugaran fisik agar dapat beraktivitas dengan baik serta untuk menjaga kesehatan. Tidak hanya untuk alasan kesehatan saja olahraga diminati oleh masyarakat, tetapi juga karena memiliki unsur hiburan dan kesenangan, seperti sepak bola, tenis, badminton atau bulu tangkis, sepatu roda (inline speed skate), dan lain sebagainya.

Semarang yang juga salah satu kota besar di Indonesia memiliki tingkat antusias yang cukup tinggi terhadap olahraga salah satunya sepatu roda (inline speed skate). Terbukti dari kota Semarang ini lahir atlet-atlet sepatu roda (inline speed skate) dengan prestasi nasional dan internasional yang cukup membanggakan. Dari PON XVI 2004 t PON XVIII 2012, Jawa Tengah menyumbangkan banyak medali emas dari cabang olahraga sepaturoda (inline speed skate). Dan di SEAGAMES 2011 lalu, atlet sepatu roda Jawa tengah merupakan atlet terbanyak yang mewakili Indonesia dan menyumbangkan 5 medali emas untuk Indonesia. Dari prestasi atlet-atlet di Jawa Tengah, Cabang olah raga sepatu roda (inline speed skate) merupakan salah satu cabang unggulan KONI Jawa Tengah. Dalam Pelatihan Jangka Panjang (PJP) Jawa Tengah tahun 2014 cabang olahraga sepatu roda (inline speed skate) diwakili 6 atlet untuk persiapan menuju PON XIX di Jawa Barat.

Saat ini Provinsi Jawa Tengah memiliki dua arena sirkuit sepaturoda yaitu arena track dan road di Gelora Jatidiri Semarang yang dijadikan tempat berlatih dan tempat pertandingan sepaturoda (inline speed skate) yang rutin digelar setiap tahunnya maupun even-even yang bertaraf regional dan nasional. Tidak puas hanya dengan even-even olahraga yang bertaraf nasional,

kini KONI Jawa Tengah sedang berusaha memaksimalkan potensi atlet-atletnya untuk bersaing ke pentas internasional.

Ditinjau dari kondisi arena sirkuit sepatu roda di gelora jatidiri sekarang, maka perlu adanya perawatan khusus dan pembangunan ulang agar dapat sesuai dengan standar internasional dan dapat lebih memfasilitasi kebutuhan pengguna dengan lengkap dan baik, misalnya menjadikan Suatu bangunan tunggal dengan sifat tertutup yang berisi seluruh fasilitas kebutuhan olahraga sepatu roda (inline speed skate), antara lain tempat pokok kegiatan sepatu roda yaitu tempat berlangsungnya latihan dan penyelenggaraan pertandingan (track dan road), tempat sentralisasi (mess), ruang pemanasan, ruang persiapan dan ruang tunggu pemain (pedock) dan lain-lain. Sedangkan tempat kegiatan penunjang yaitu ruang pengelola, ruang juri, ruang medis, ruang press, loket, toilet dan lain-lain.

2. TUJUAN

Menjadikan satu bangunan tunggal dengan sifat tertutup yang berisi seluruh fasilitas kebutuhan olahraga sepatu roda yang didalamnya terdapat sirkuit track dan road berstandar internasional yang menampung atlet sepaturoda Jawa Tengah sebagai sarana Pemusatan latihan menuju PON, dan beberapa event internasional lainnya dan sebagai sirkuit sepaturoda (inline speed skate) yang layak untuk diselenggarakannya even-even yang berstandart internasional.

3. TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Definisi Stadion

Menurut beberapa *literature*, stadion memiliki pengertian sebagai berikut :

- Stadion adalah lapangan olahraga yang dikelilingi tempat duduk. Tempat duduk tersebut berupa tribun yang dibedakan ke

dalam kelas-kelas seperti VVIP, VIP, dan lain sebagainya. (KBBI, 1990, hal.857)

- Berdasarkan buku Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion, stadion adalah bangunan untuk menyelenggarakan kegiatan olahraga sepakbola dan atletik serta fasilitas untuk penonton.

3.2 Karakteristik Sirkuit Inline Speed Skate (sumber: 2014_CEC_SPORTS_RULES_BOOKS)

A. Road inline speed skating

Road Inline speed skating adalah salah satu dari dua jenis lapangan Olympic speed skating. Road Inline speed skating berukuran minimal 400m dan bermaterial aspal dengan tidak memiliki standart bentuk lapangan dan bersifat outdoor. Letak Arena Road ini biasanya berada di satu arena dengan arena Track, tetapi ada juga yang letak nya terpisah oleh Arena Track nya.

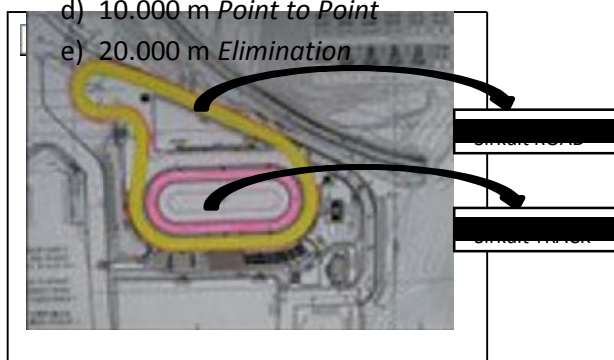
➤ Standart Road Inline Speed Skating:

(sumber: 2014_CEC_SPORTS_RULES_BOOKS)

- Lebar jalan tidak boleh kurang dari 8 meter.
- Permukaannya harus rata, mulus, dan tanpa cekungan.
- Road Inline speed skating minimal berukuran 400m dan maksimal 600m

➤ Category perlombaan yang dipertandingkan di arena Road Inline Speed Skating: (sumber: 2014_CEC_SPORTS_RULES_BOOKS)

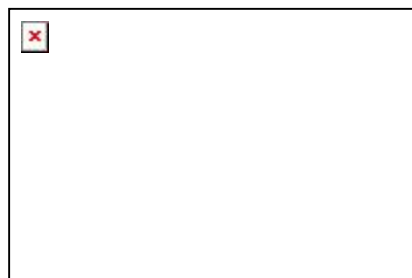
- Sprint 200 m ITT (Individual Time Trial)
- Sprint 500 m Qualification
- Relay 5000 m Team
- 10.000 m Point to Point
- 20.000 m Elimination



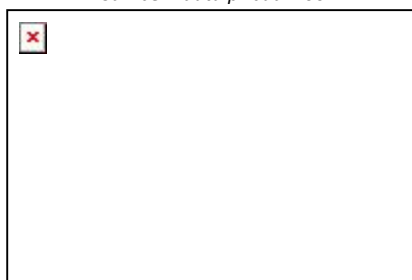
Gambar 1. Road and Track Yeosu speed skating. Sumber : Data Pribadi 2011

B. Track inline speed skating

Track speed skating adalah format lapangan speed skating lainnya. Arena track inline speed skating berukuran 200m dan bermaterial beton/aspal yang dilapisi cat Vesmaco atau yang dilapisi material kayu. Lapangan ini memiliki standart yang telah ditetapkan oleh FIRS (Federation Internationale de Roller Sports) berupa ukuran yang presisi di tiap belokan dan bentuk lapangan yang miring atau bank track. Arena track bersifat outdoor maupun indoor.



Gambar 2. Geisengen Track indoor speed skating. Sumber : data pribadi 2007



Gambar 3. Belgia oostende Track outdoor speed skating Sumber : dokumen pribadi, 2013

➤ Standart Track *Inline Speed Skating*:
(sumber: 2014_CEC_SPORTS_RULES_BOOKS)

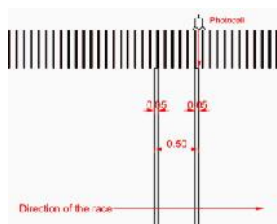
- a) *Track Inline Speed Skating* berukuran 200 m
- b) Lebar nya 6 m
- c) Dua *straightaways* menjadi 57,84 m panjang;
- d) 2 (dua) simetris pada tikungan dengan jari-jari dalam 19,42 m dan total panjang keliling setengah dari masing-masing 42,16 m.
- e) TerTepat garis ^no skating zone_ dibagian dalam trek, yang ukurannya 50cm. Sehingga Total Lebar trek menjadi 6m + 50cm, Garis batas ini berbahan tidak licin ketika dilewati dengan jarak garis melintang setiap 10cm, dengan 2 cm lebar dan 4 mm tingginya.



Gambar 4. ^No Skating Zone_

Sumber : FIRS-2014_CEC_SPORTS_RULES_BOOKS

- f) Material lapisan yang digunakan merupakan material yang tidak licin, rata, dan halus.
- g) Garis Start/Finish dan batas belokan berwarna putih, dengan ketebalan garis 5 cm. Perletakan garis Start/Finish terletak 1 m sebelum belokan.
- h) Garis persiapan berwarna hitam/selain putih berjarak 50 cm dari garis start/finish

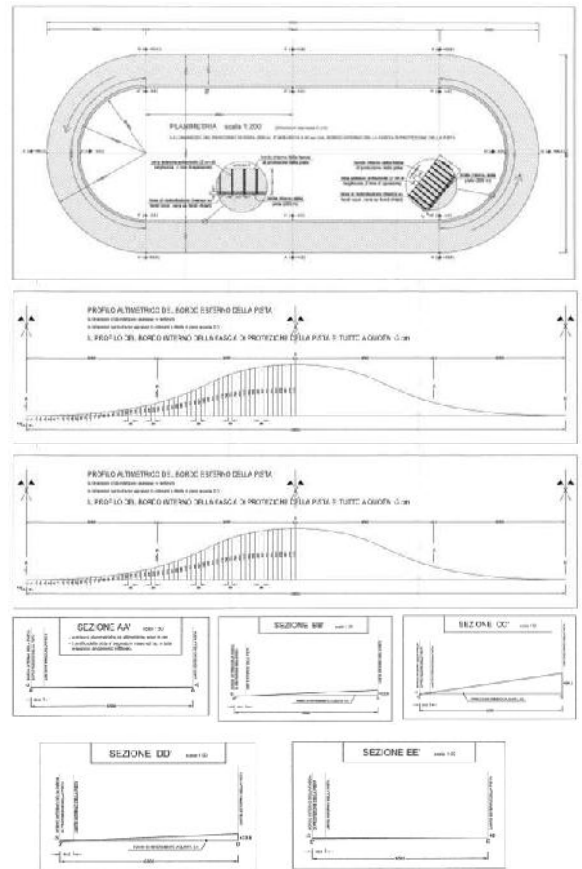


Gambar 5. Garis Persiapan Start/Finish

Sumber : FIRS-2014_CEC_SPORTS_RULES_BOOKS

➤ Category perlombaan yang dipertandingkan di arena *Track Inline Speed Skating*: (sumber: 2014_CEC_SPORTS_RULES_BOOKS)

- a) *Sprint 300 m ITT (Individual Time Trial)*
- b) *Sprint 500 m Qualification*
- c) *Sprint 1000 m Qualification*
- d) *Relay 5000 m Team*
- e) *10.000 m Point to Point*
- f) *20.000 m Elimination*



Gambar 6. Certified Standart Track

Sumber : FIRS -2014_CEC_SPORTS_RULES_BOOKS

5. LOKASI

Tapak menggunakan lahan tapak yang berada di Komplek Gelora Jatidiri Semarang, yang berlokasi di arena road sepatu roda gelora Jatidiri Semarang. Area tapak ini masih fleksibel karena disebelah selatan ini masih terdapat lahan kosong dengan banyak

pohon berjajar beraturan di sekitar tapak ini guna pelebaharan lahan.



Gambar 6. Tapak arena sirkuit inline speed skate
Sumber : Arsip Koni Jawa Tengah

Tapak berada di Arena Sepatu Roda ^RoaT_ yang beraTa Ti Gelora Jatidiri Semarang yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, dan mempunyai luas ± 14092 m2, dengan batas-batas sebagai berikut :

batas utara : area AKPOL
 batas timur : area Pemukiman Semeru
 batas selatan : area Gelora Jatidiri
 batas barat : area Gelora Jatidiri

Peraturan bangunan setempat sebagai berikut :

- KDB : 60%
- KLB : 0,4

6. Penekanan Design

a Wujud

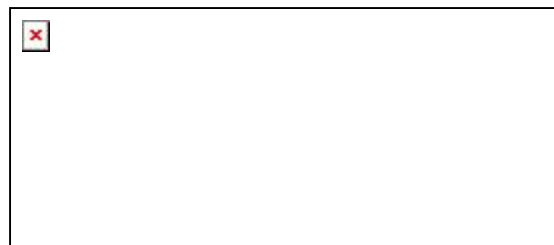
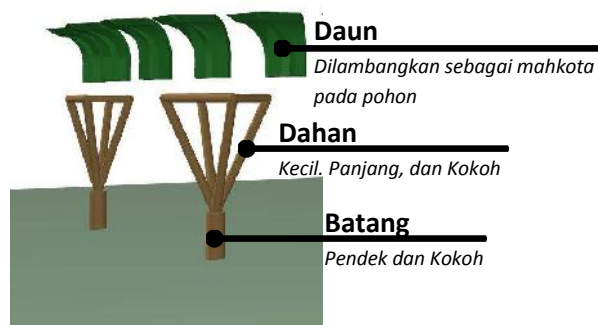
Lingkungan merupakan faktor mendasar yang mempengaruhi penataan bangunan bahkan bentukun bangunan. Lingkungan sekeliling tapak memiliki keunikan tersendiri ; sekeliling tapak dikelilingi oleh pohon tinggi, pohon-pohon tersebut berjejer di sekeliling tapak sehingga menjadi pengarah pada jalan. Keadaan disekitar tapak ini diangkat menjadi pemecahan bentuk desain sehingga perancangan ruang luar dan eksterior merupakan respon dari keadaan lingkungan sekitar tapak.

Bentukan Arsitektur sebagai tanggapan atas kondisi alam di sekitarnya, sehingga kondisi alam pada

tapak dijadikan ciri khas pada struktur bangunan dan ruang luar. Struktur bangunan mengadopsi bentuk dan ciri pohon yang terlihat ; batang pohon, dahan dan daun.



Gambar 7. Lingkungan sekitar tapak
Sumber : Dokumen Pribadi 2014



Gambar 8. Fasade ^Semarang Inline Speed Skate Arena_

7. Sirkulasi

Kemudahan sirkulasi masuk dan keluar kendaraan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan dalam desain. Repetisi pohon disekeliling tapak seakan akan memberi arah pada kendaraan yang melewati sekeliling tapak dan sirkulasi kendaraan di dalam tapak pun diarahkan oleh pohon.

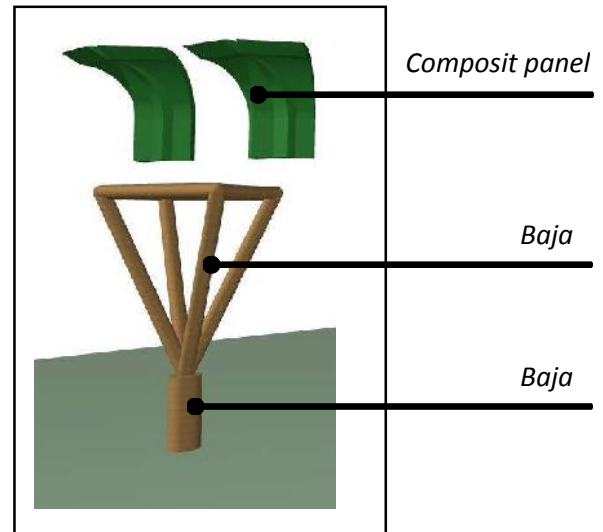
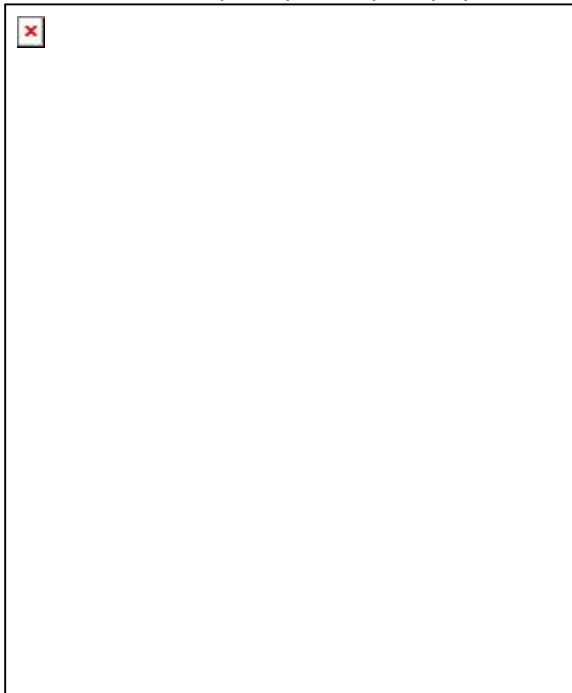




Gambar 7. ^ Sirkulasi Semarang Inline Speed Skate Arena_

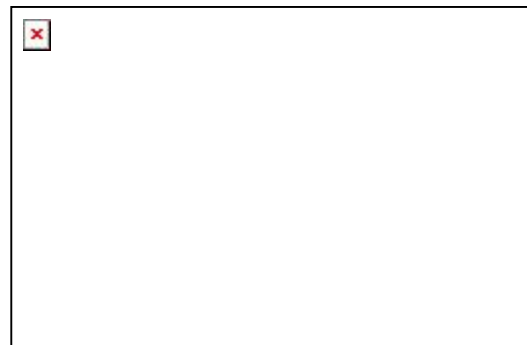
8. Struktur

- a Sub structure Untuk struktur pondasi menggunakan pondasi footplat dan pondasi setempat untuk menopang bangunan 1-4 lantai. Sedangkan untuk pondasi yang menopang arena road dan stuktur cabang menggunakan mini pile dengan pertimbangan jumlah beban yang cukup besar.
- b Mid structure bangunan menerapkan pola memusat yang terdiri dari sistem kolom pada bangunan track dan road dan pola grid pada bangunan penunjangnya.
- c Upper structure, Roof structure bangunan menggunakan kombinasi beton (pada area yang terbangun sirkuit road dan atap pada penutup tribun menggunakan struktur space trus dan menggunakan zinalume pada penutup atapnya.

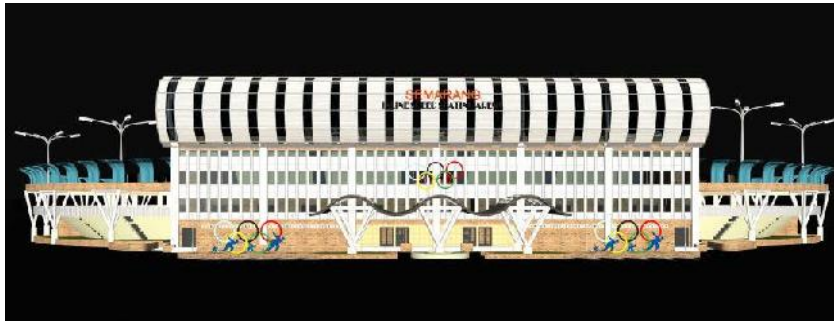


Gambar 8. ^ Struktur Semarang Inline Speed Skate Arena_

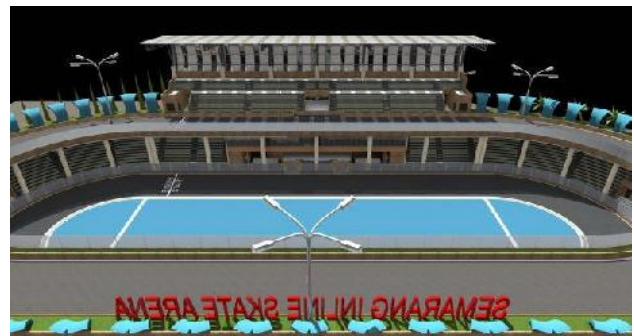
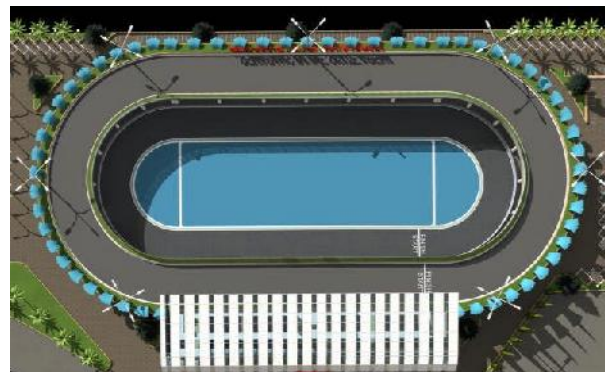
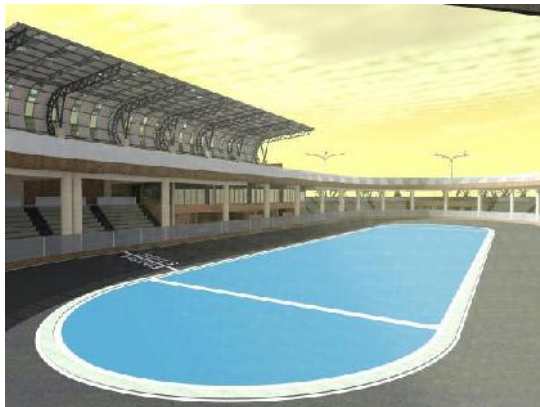
9. Perspektif



10. Tampak Arena Sirkuit Inline Speed Skate



11. Gambar Sirkuit Inline Speed Skate



12. DAFTAR PUSTAKA

Bappeda Pemerintah Kota Semarang, 2000-2010, *Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Kota Semarang*
Building Planning and Design Standart
Hand Book of Sport and Recreation
FIRS-CEC Sports Rules books 2014
KONI SNI 03-3647-1994
Neufert, Ernest Alih Bahasa Sjamsu Amril, 1997, *Data Arsitek Jilid II*, Erlangga Jakarta
PB PORSEROSI, 2014, Jakarta
Pengda PORSEROSI, 2014, Semarang
Peta Topografi 1999-2000
SUARA MERDEKA GRUP, 2014, *Master plan Gelora Jatidiri*, Semarang

maps.google.co.id

www.google.com

www.porserosi.co.id

www.rollersports.org

www.semarang.go.id

www.skatelog.com

www.vesmaco.com

www.wikipedia.org/wiki/Roadskating